

ABSTRAK

Asma merupakan penyakit saluran napas kronis yang ditandai dengan sesak napas berulang disertai mengi dengan frekuensi dan tingkat keparahan bervariasi pada setiap orang. Prevalensi asma di Indonesia saat ini mencapai 25%. Banyak faktor yang dapat menyebabkan terjadinya asma salah satunya adalah faktor psikososial yaitu depresi. Depresi adalah salah satu gangguan kesehatan mental. Gejala-gejala depresi adalah adanya afek depresi, kehilangan minat dan kegembiraan, serta berkurangnya energi. Saat ini prevalensi depresi di Indonesia sebanyak 11,6%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui antara hubungan tingkat depresi dan frekuensi kekambuhan asma di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

Jenis penelitian ini adalah observasional dengan rancangan *cross sectional* dan sampelnya adalah seluruh pasien asma yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel pada penelitian ini sebanyak 51 orang dan dilakukan dengan menggunakan cara *consecutive sampling*. Sampel lalu diukur menggunakan kuesioner *BDI-II (Beck Depression Inventory)* untuk tingkat depresi dan kuesioner tentang frekuensi kekambuhan asma .

Didapatkan hasil 22 orang tidak depresi, depresi ringan 16 orang, depresi sedang 13 orang, dan tidak ditemukan responden dengan depresi berat. Sedangkan kekambuhan jarang didapatkan hasil 17 orang, kadang-kadang 15 orang dan sering 19 orang. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan *uji rank spearman*, hasilnya terdapat hubungan signifikan antara tingkat depresi dan frekuensi kekambuhan asma ($p = 0,000$) dengan korelasi kuat ($r = 0,745$).

Disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat depresi dan frekuensi kekambuhan asma dengan korelasi kuat.

Kata Kunci : Asma, Tingkat Depresi, Dewasa

Abstract

Asthma is a chronic airway disease characterized by shortness of breath accompanied by wheezing repeated with the frequency and severity vary in each person. The prevalence of asthma in Indonesia reached 25%. One of the psychosocial factors of asthma is depression. Depression is a mental health disorder. This study aimed to determine the relationship between levels of depression and asthma relapse frequency.

This cross sectional study was conducted consecutively included 51 asthmatic patients meeting the inclusion and exclusion criteria attending internal medicine department of Sultan Agung Islamic Hospital. A questionnaire of Beck Depression Inventory-II was administrated to determine the level of depression. The frequency of relapse of asthma was obtained. Data were analyzed using Spearman test.

Twenty-two, 16, 13 patients had no depression, mild, moderate depression respectively. Seventeen, 15, 19 patients had rare, sometimes, frequent relapse of asthma respectively. There was a significant correlation between the level of depression and the frequency of asthma relapse ($p = 0.000$, $r = 0.745$).

There is a relationship between the level of depression and frequency of asthma relapse with strong correlation.

Keywords: *Asthma, Depression Levels, Adult*